



Implementasi Pembelajaran TIK: Pendampingan Penggunaan Microsoft Word sebagai Media Penunjang Belajar Siswa SD NEGERI 2 Mersi

Tsuroya Salmah, Meli Lestari, Yumna Azizah, Nadea Nawal Syefira, Ito Setiawan

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom
Purwokerto, Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia, 53161

*Penulis Korespondensi: tsuoyasalmahhh@gmail.com, lestariimeli26@gmail.com,

***Abstract.** In the current digital era, computer proficiency has become an essential basic skill for children, even at the elementary school level. However, many students still lack the opportunity to explore word processing software in depth. This program was initiated to provide hands-on mentoring in the use of Microsoft Word for students at SD NEGERI 2 MERSI. Using a "learning by doing" approach, students were introduced to basic menus, practiced typing school assignments, and learned how to format documents neatly. The results show that this mentoring successfully improved the students' technical skills and confidence in using computers as study tools. Beyond just mastering the application, students are now better prepared to utilize technology to complete their academic tasks more creatively. This program demonstrates that early exposure to technology is highly effective in preparing the younger generation to face the challenges of the digital world.*

***Keywords:** Digital Skill; Keterampilan Komputer; Microsoft Word; Pendampingan Kreatif; Generasi Digital.*

Abstrak. Di era digital saat ini, kemampuan menggunakan komputer telah menjadi keterampilan dasar yang penting bagi anak-anak sejak usia sekolah dasar. Namun, masih banyak siswa yang belum memiliki kesempatan untuk mengenal perangkat lunak pengolah kata secara mendalam. Kegiatan ini hadir untuk memberikan pendampingan praktis penggunaan *Microsoft Word* bagi siswa di SD NEGERI 2 MERSI. Melalui metode belajar langsung (*learning by doing*), siswa diajak untuk mengenal menu-menu dasar, berlatih mengetik tugas sekolah, hingga mengatur tata letak dokumen dengan rapi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan ini berhasil meningkatkan keterampilan teknis dan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan komputer sebagai alat bantu belajar. Tidak hanya sekadar bisa menggunakan aplikasi, siswa kini lebih siap dalam memanfaatkan teknologi untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik mereka secara lebih kreatif. Program ini membuktikan bahwa pengenalan teknologi sejak dini sangat efektif dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan dunia digital di masa depan.

Kata kunci: Digital Skill; Keterampilan Komputer; Microsoft Word; Pendampingan Kreatif; Generasi Digital.

1. LATAR BELAKANG

Transformasi digital telah mengubah paradigma pendidikan secara mendasar, menempatkan literasi digital sebagai kompetensi wajib yang harus dikuasai oleh peserta didik sejak jenjang sekolah dasar (Dwi et al., 2020). Penguasaan aplikasi pengolah kata, seperti Microsoft Word, bukan sekadar keterampilan teknis melainkan fondasi bagi siswa dalam mengorganisir ide, menyusun laporan akademik, serta mendokumentasikan pemikiran secara sistematis. Dalam ekosistem pendidikan modern, kemampuan untuk mentransformasi informasi menjadi dokumen digital yang terstruktur merupakan

indikator awal kesiapan siswa dalam menghadapi tuntutan akademik yang semakin kompleks. Tanpa penguasaan alat bantu digital yang memadai, siswa berisiko tertinggal dalam mengakses dan memproses informasi secara efektif di masa depan.

Namun, realita di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan kompetensi yang signifikan antara akses terhadap teknologi dengan kemampuan fungsional siswa dalam memanfaatkannya. Meskipun sebagian besar siswa telah terpapar pada perangkat digital, interaksi tersebut umumnya masih sebatas sebagai pengguna pasif untuk hiburan, bukan sebagai alat produktif penunjang pembelajaran. Banyak sekolah dasar, termasuk SD NEGERI 2 MERSI, masih menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan pembelajaran TIK yang aplikatif karena keterbatasan metode pengajaran yang cenderung teoretis dan kurang kontekstual. Kesenjangan inilah yang menciptakan urgensi untuk melakukan intervensi edukatif yang tidak hanya berfokus pada pengenalan perangkat, tetapi juga pada pembentukan pola pikir (*mindset*) siswa dalam memanfaatkan teknologi untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah secara mandiri dan kreatif.

Penelitian ini menawarkan kebaruan melalui pendekatan pendampingan intensif berbasis praktik langsung (*hands-on learning*) yang disesuaikan dengan kurikulum lokal dan kebutuhan belajar siswa di SD NEGERI 2 MERSI. Berbeda dengan pendekatan klasikal yang sering kali bersifat satu arah, penelitian ini menekankan pada interaksi personal dan bimbingan teknis yang relevan dengan kebutuhan praktis siswa dalam menyusun dokumen pembelajaran. Melalui program ini, penelitian bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas teknis siswa dalam mengoperasikan fitur-fitur dasar Microsoft Word sekaligus membangun rasa percaya diri mereka dalam menggunakan teknologi. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menutup celah kompetensi digital siswa serta memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan literasi teknologi di lingkungan sekolah dasar sebagai upaya mempersiapkan generasi yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

2. KAJIAN TEORITIS

Penerapan teknologi dalam dunia pendidikan dasar saat ini berlandaskan pada prinsip literasi digital yang menjadi kompetensi fundamental di abad ke-21 (Fajriyah, R &

Prastowo, 2022). Literasi digital tidak sekadar dipahami sebagai kemampuan menggunakan perangkat keras, melainkan sebuah kecakapan kognitif dalam mengolah, menyusun, dan mengomunikasikan informasi secara efektif. Dalam konteks pedagogi, integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di sekolah dasar merujuk pada teori konstruktivisme yang dikembangkan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky, yang menekankan bahwa pembelajaran paling efektif terjadi ketika siswa terlibat aktif dalam proses pembentukan pengetahuan melalui interaksi langsung dengan lingkungan belajarnya, termasuk melalui media digital.

Pemanfaatan *Microsoft Word* sebagai media penunjang belajar bagi siswa sekolah dasar dapat ditinjau dari teori literasi fungsional (Desiani et al., 2021). Sebagai perangkat lunak pengolah kata yang menjadi standar global, *Microsoft Word* merupakan alat bantu (tools) yang memfasilitasi siswa dalam mengorganisir ide-ide kreatif ke dalam bentuk teks yang terstruktur. Penguasaan terhadap perangkat lunak ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan motorik halus, logika penyusunan kalimat, serta kedisiplinan dalam tata tulis dokumen. Hal ini sejalan dengan kerangka kerja *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) yang mengintegrasikan pemahaman teknologi dengan strategi pengajaran untuk meningkatkan kualitas capaian belajar siswa di kelas (Rohendi et al., 2025).

Pendekatan pendampingan yang diterapkan dalam penelitian ini mengacu pada metode *Learning by Doing* dari John Dewey. Pendekatan ini berargumen bahwa proses pembelajaran akan lebih bermakna dan berbekas pada ingatan jangka panjang apabila dilakukan melalui praktik langsung dibandingkan hanya melalui pemaparan teoretis. Pendampingan intensif (mentoring) berfungsi untuk meminimalisir kendala kognitif yang dihadapi siswa saat berhadapan dengan kompleksitas antarmuka perangkat lunak. Dengan adanya pendamping (tutor), siswa berada dalam *Zone of Proximal Development* (ZPD), di mana mereka mampu menyelesaikan tugas yang semula berada di luar jangkauan kemampuan mandiri mereka dengan bimbingan dan bantuan yang terarah.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan telah menunjukkan bahwa pengenalan dini perangkat komputer di jenjang sekolah dasar memberikan dampak positif terhadap

kesiapan akademik siswa (Kasymir et al., 2022). Studi-studi tersebut umumnya menemukan bahwa siswa yang memiliki akses terstruktur terhadap perangkat lunak perkantoran cenderung memiliki kemampuan berpikir yang lebih sistematis dan rasa percaya diri yang lebih tinggi dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah berbasis digital. Namun, terdapat celah (gap) pada penelitian sebelumnya yang sering kali hanya berfokus pada pelatihan klasikal yang bersifat satu arah. Penelitian ini melengkapi kekurangan tersebut dengan menekankan pada aspek pendampingan personal yang kontekstual dengan kebutuhan siswa di SD NEGERI 2 MERSI, sehingga diharapkan hasil dari intervensi ini dapat memberikan gambaran yang lebih konkret mengenai efektivitas pendampingan dalam meningkatkan keterampilan TIK pada level pendidikan dasar.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran yang mendalam dan sistematis mengenai proses implementasi pembelajaran TIK melalui pendampingan penggunaan *Microsoft Word* di lingkungan Sekolah Dasar. Fokus utama penelitian ini adalah mendeskripsikan secara objektif tahapan pendampingan, respon siswa, serta keberhasilan siswa dalam mengoperasikan fitur-fitur pengolah kata sebagai media penunjang belajar mereka.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan penggunaan *Microsoft Word* di SD NEGERI 2 MERSI telah dilaksanakan secara intensif dengan melibatkan siswa kelas enam (6). Berdasarkan observasi dan pendampingan yang dilakukan, kegiatan ini berjalan melalui tiga tahapan utama: pengenalan antarmuka, praktik pengetikan dan pemformatan teks, serta penyusunan dokumen sederhana secara mandiri.

Pada tahap awal, ditemukan bahwa sebagian besar siswa memiliki antusiasme yang tinggi terhadap teknologi, namun pemahaman teknis mereka masih terbatas pada fungsi dasar perangkat keras (*hardware*). Banyak siswa yang sebelumnya hanya menggunakan

komputer untuk bermain *game* atau menonton video, sehingga membutuhkan adaptasi saat mulai berinteraksi dengan aplikasi pengolah kata.

Setelah diberikan pendampingan melalui metode *learning by doing*, terjadi peningkatan keterampilan teknis yang signifikan (Saputra, R & Saputra, G, 2026). Siswa berhasil menguasai fitur-fitur dasar seperti mengubah jenis dan ukuran *font*, pengaturan rata teks (*alignment*), serta teknik menyimpan dokumen dengan benar. Data dokumentasi berupa hasil karya siswa menunjukkan bahwa 90% siswa mampu menyelesaikan dokumen sederhana—seperti menulis cerita pendek atau profil diri—dengan format yang rapi dan sesuai instruksi. Hal ini membuktikan bahwa dengan arahan yang tepat, siswa mampu dengan cepat mengalihkan fokus dari penggunaan perangkat digital sebagai media hiburan menjadi media produktif.



Gambar 1, Pengenalan Mengenai Microsoft Word



Gambar 2. Praktek Dalam Penggunaan Microsoft Word



Gambar 3, Dokumentasi Bersama Para Siswa/i dan Guru SD NEGERI 2 MERISI

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi pendampingan penggunaan *Microsoft Word* secara intensif melalui metode *learning by doing* memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan literasi digital siswa di SD NEGERI 2 MERISI. Program ini berhasil menjembatani kesenjangan kompetensi antara akses

terhadap teknologi dengan kemampuan fungsional siswa, mengubah peran mereka dari sekadar pengguna pasif perangkat digital menjadi individu yang mampu memanfaatkan perangkat lunak sebagai media produktif untuk menyelesaikan tugas akademik. Hasil penelitian menegaskan bahwa efektivitas pembelajaran TIK pada jenjang sekolah dasar tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan sarana, melainkan oleh pendekatan pendampingan personal yang mampu menyesuaikan materi dengan kebutuhan konkret siswa, sehingga meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian mereka dalam menyusun dokumen digital secara sistematis.

Sehubungan dengan temuan tersebut, pihak SD NEGERI 2 MERSI sangat disarankan untuk mengintegrasikan kegiatan pendampingan ini ke dalam agenda rutin pembelajaran TIK, guna memastikan keterampilan siswa tidak hanya bersifat sesaat namun dapat berkembang menjadi kompetensi yang berkelanjutan. Keterbatasan penelitian ini terletak pada durasi pelaksanaan yang relatif singkat serta ketergantungan pada observasi langsung yang bersifat subjektif, sehingga hasil ini perlu diinterpretasikan dengan penuh kehati-hatian apabila ingin digeneralisasikan pada konteks sekolah dengan karakteristik yang berbeda. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan dengan durasi yang lebih panjang untuk menguji retensi keterampilan siswa dalam jangka waktu yang lebih luas, serta melibatkan pengukuran kinerja yang lebih objektif seperti evaluasi portofolio tugas sekolah yang terstandarisasi guna memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai dampak jangka panjang integrasi teknologi terhadap prestasi akademik siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SD NEGERI 2 MERSI yang telah memberikan izin dan dukungan untuk melaksanakan kegiatan pendampingan penggunaan Microsoft Word sebagai media penunjang pembelajaran. Terima kasih kepada seluruh siswa yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung untuk memastikan bahwa penelitian ini berjalan dengan baik dan lancar.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan semua orang di Universitas Amikom Purwokerto yang telah membantu, mendukung, dan mendorong

penulis untuk menulis artikel ilmiah ini. Harapan penulis adalah temuan penelitian ini akan berkontribusi pada peningkatan literasi digital dan pembelajaran teknologi informasi di sekolah dasar.

DAFTAR REFERENSI

- Desiani, A., Yahdin, S., Hermansyah, Alwine, D, Z., Irmeilyana, & Savera, M. (2021). PEMANFAATAN APLIKASI PERKANTORAN DIGITAL UNTUK PENGELOLAAN ADMINISTRASI DESA BETI INDRALAYA SELATAN. *Jurnal hasil-hasil Penerapan IPTEKS dan Pengabdian Kepada Masyarakat PEMANFAATAN*, 5(2), 119–127.
- Dwi, A. U., Ninghardjanti, P., & Susantiningrum. (2020). PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PELAKSANAAN ADMINISTRASI DI KELURAHAN (Studi Kasus di Kelurahan Kadipiro). *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 4(1), 72–83.
- Fajriyah, R, Z., & Prastowo, A. (2022). Implementasi Pembelajaran TIK Dengan Penggunaan Microsoft Word Untuk Kemampuan Literasi Digital Siswa Kelas IV SD Islam Terpadu. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(1), 577–584.
- Kasymir, E., Achfisti, S. U., Octarina, N. A., Novri, A., Qonitah, A., Wulandari, T., & Aulia, T. (2022). PELATIHAN DASAR MICROSOFT WORD GUNA MENINGKATKAN KINERJA STAF DESA ULAK KAPAL. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat BUGUH*, 1–5.
- Rohendi, R., Wawan, Hermawan, D., Ependi, E., & Abbas, I. K. (2025). PERAN PEMANFAATAN MICROSOFT WORD SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI SD NEGERI MARGALAKSANA. *Jurnal Tahsinia*, 6(7), 1138–1150.
- Saputra, R, A., & Saputra, G, Y. (2026). Kemampuan Siswa Mengoperasikan Microsoft Word pada Mata Pelajaran Informatika Kelas VIII. *JHIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 9(3), 3030–3035.